

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini menempati posisi kedua dalam peringkat aset keuangan global. Hal tersebut tidak lepas dari tingginya transaksi pada industri keuangan syariah khususnya pada pasar saham syariah. Lahirnya bank muamalat Indonesia pada tanggal 1 Mei 1992 mengawali berdirinya bank syariah lain dan perkembangan investasi syariah di Indonesia. Akan tetapi pesatnya perkembangan perbankan syariah tak cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan investor yang tertarik dengan investasi syariah. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Juli 2000 Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment management meluncurkan indeks saham syariah yang dikenal dengan Jakarta Islamic Indeks (JII).

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang menjadi indikator harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dibentuknya Jakarta Islamic Indeks (JII) bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan mempermudah investor dalam berinvestasi secara hukum syariah. Pada setiap periodenya hanya terdapat 30 saham yang telah memenuhi hukum syariah masuk ke dalam Jakarta Islamic indeks (JII).

Peramalan terhadap harga saham syariah perlu dilakukan untuk mempersiapkan dan mengantisipasi resiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi di pasar saham syariah. Dalam melakukan peramalan khususnya pada peramalan harga saham tentu saja terdapat beberapa kendala yang menyebabkan hasil peramalan tidak akurat. Salah satu kendala yang sering ditemui dalam peramalan yakni varians yang tidak konstan atau keberagaman data yang cukup besar. Hal tersebut dikarenakan pada data ekonometrika biasanya terdapat masalah heteroskedastisitas. Namun untuk mengatasi masalah tersebut bisa diatasi dengan menggunakan model peramalan *Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (ARCH).

Model ARCH ini dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas pada data keuangan dikarenakan sebelum melakukan peramalan pada variabel bebasnya terlebih dahulu dilakukan peramalan pada varians residualnya. Selain itu terdapat juga model peramalan *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH) merupakan perkembangan dari model ARCH yang dikembangkan oleh Bollerslev pada tahun 1986.

Pemodelan volatilitas menggunakan model *Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (GARCH) dirasa masih belum cukup untuk memodelkan harga saham. Dikarenakan model GARCH masih memiliki kelemahan yaitu tidak dapat mempertimbangkan efek asimetris pada data yang akan diestimasi. Sehingga diperlukan model asimetris yang dapat menutupi kelemahan tersebut. Salah satu model asimetris yang dapat digunakan untuk menangani masalah tersebut yakni model *Exponential Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedastisitas* (EGARCH) yang pertama kali diperkenalkan oleh Nelson pada tahun 1991.[1]

Selain tidak dapat mempertimbangkan efek asimetris pada data, model GARCH juga tidak dapat memperhitungkan perubahan struktur yang sering terjadi pada data *time series*. Oleh karenanya pada tahun 1994 Hamilton dan Susmel memperkenalkan suatu model alternatif yang dapat menjelaskan perubahan struktur dengan baik dan juga mampu mengatasi varians yang tidak konstan. Model tersebut merupakan sebuah gabungan dari model *Markov Switching* (AR) dengan model *Autoregressive Conditional Heteroscedasticity* (ARCH)[2], yang kemudian model tersebut diperluas menjadi model MS-GARCH oleh Grey pada tahun 1996).

Berdasarkan pada penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pemodelan volatilitas harga saham syariah dengan menggunakan model MS-GARCH dan EGARCH.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini adalah bagaimana

pemodelan volatilitas harga saham dengan menggunakan model MS-GARCH dan EGARCH.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengarahkan pembahasan dalam penelitian maka dibutuhkan adanya batas masalah maka batasan masalah dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi kasus yang digunakan mengambil pada data Jakarta Islamic Indeks periode Januari 2020-Februari 2021
2. Pemodelan harga saham syariah menggunakan model MS-GARCH dan EGARCH
3. Analisis peramalan yang dilakukan dibantu dengan software R.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dari skripsi yang diajukan adalah untuk mengetahui bagaimana pemodelan volatilitas harga saham syariah dengan menggunakan model MS-GARCH dan EGARCH. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah, dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai ilmu keuangan syariah dan pemodelan yang dapat digunakan untuk meramalkan harga saham syariah dimasa yang akan datang. Selain itu hasil dari studi kasus dari penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini berupa studi literatur yang mengkaji dan mengumpulkan data mengenai saham syariah, investasi syariah, analisis time series dan pemodelan volatilitas menggunakan model heteroskedastisitas bersyarat dari berbagai sumber.

1.6 Sistematika Penulisan

Berdasarkan sistematika penulisannya, skripsi ini terdiri dari lima bab, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar symbol dan lampiran. Adapun sistematika dari penyusunannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang menjadi landasan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini. Secara garis besar bab ini mencakup pengertian investasi syariah, return saham, data time series, analisis regresi data time series, dan model heteroskedastisitas bersyarat yang digunakan dalam mengestimasi model volatilitas.

BAB III : PEMODELAN VOLATILITAS HARGA SAHAM SYARIAH MENGGUNAKAN MODEL MS-GARCH DAN EGARCH.

Pada bab ini, berisi tentang algoritma dari pemodelan volatilitas saham syariah dengan menggunakan model heteroskedastisitas bersyarat MS-GARCH dan EGARCH.

BAB IV : STUDI KASUS DAN ANALISA

Pada bab ini berisi pembahasan studi kasus dari saham syariah yang akan dimodelkan dengan menggunakan pemodelan MS-GARCH dan EGARCH.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Selain kesimpulan, bab ini juga

memuat saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap topik yang dibahas dalam penelitian.



